

**PENGARUH PENERAPAN PEMBELAJARAN
COLLABORATIVE LEARNING BERBASIS *PEER
TUTORING* TERHADAP PENINGKATAN *CIVIC
KNOWLEDGE* SISWA SMP NEGERI 1 GAYAM**

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh :
Wahyu Murtiningrum
NIM. 22220039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2026**

**PENGARUH PENERAPAN PEMBELAJARAN
COLLABORATIVE LEARNING BERBASIS *PEER
TUTORING* TERHADAP PENINGKATAN *CIVIC
KNOWLEDGE* SISWA SMP NEGERI 1 GAYAM**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh :

Wahyu Murtiningrum

NIM. 22220039

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Collaborative Learning* Berbasis *Peer Tutoring* Terhadap Peningkatan *Civic Knowledge* Siswa SMP Negeri 1 Gayam pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di SMP Negeri 1 Gayam yang disusun oleh :

Nama : Wahyu Murtiningrum

NIM : 22220039

Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi.

Bojonegoro, 06 Juli 2026

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Neneng Rika Jazilatul Kholidah S.Pd., M.H

NIDN.0719048901



Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M. H

NIDN.0707019001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Collaborative Learning* Berbasis *Peer Tutoring* Terhadap Peningkatan *Civic Knowledge* Siswa SMPN 1 Gayam yang disusun oleh :

Nama : Wahyu Murtiningrum

NIM : 22220039

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

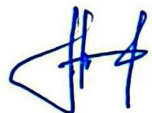
Telah Dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Selasa, 21 Juli 2026.

Bojonegoro, 24 Juli 2026

Ketua,


Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H
NIDN. 0707019001

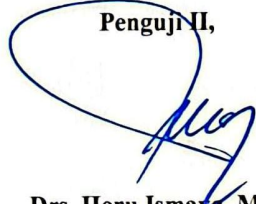
Penguji I,


Fifi Zuhriah, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0703048504

Sekretaris,


Sely Ayu Lestari, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0731039701

Penguji II,


Drs. Heru Ismaya, M.H
NIDN. 0709126502

Rektor,

Dr. Dra. Junarti, M.Pd
NIDN. 0014016501

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah SWT, Tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah SWT, berjanji bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S Al-Insyirah : 5-6)

“Skripsi ini tidak sempurna, tapi cukup untuk membuat saya wisuda dan mendapatkan gelas S.Pd. Bismillah untuk segala hal-hal baik yang sedang diperjuangkan”

(Wahyu Murtiningrum)

“Masa depan adalah milik mereka yang percaya dengan impiannya dan jangan biarkan impianmu dijajah oleh pendapat orang lain”

Orang lain gak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini

PERSEMBAHAN

Di antara seluruh halaman dalam skripsi ini, lembar persembahan adalah halaman yang paling bermakna, karena disini penulis menitipkan rasa terimakasih yang tidak mampu terucap oleh kata-kata. Bismillahirrahmanirrahim, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Cinta pertama dan panutanku, Bapak Waji. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibu Nyakirah. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, tapi semangat memotivasi serta doa yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Bapak dan ibu prodi PPKn terimakasih saya ucapkan telah rela susah payah mengajariku dan membimbingku dari awal pelajaran perguruan tinggi sampai akhir perkuliahan ini. Terimakasih juga saya ucapkan untuk dosen pembimbing I Neneng Rika Jazilatul Kholidah, S.Pd., M.H. dan pembimbing II saya Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M. H, yang telah membimbing dan membantu saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada semua teman seperjuangan prodi PPKn angkatan 2022, terimakasih yang senantiasa membantu, berbagi keceriaan dan melewati setiap suka dan duka selama kuliah, membuat kesan yang teramat baik bagi diriku.

5. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Galang Samudra Deewa. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik waktu, pemikiran dan materi kepada penulis. Telah menjadi rumah, pendamping segala hal, yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan. Mendengar keluh kesah dan selalu memberi semangat untuk penulis pantang menyerah. Semoga segala ketulusan dan kebaikanmu kembali padamu dalam bentuk kebahagiaan yang tak terduga.
6. Terakhir, untuk diri saya sendiri Wahyu Murtiningrum, terimakasih atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga mampu bertahan dan terus melangkah sejauh ini. Terimakasih pada raga dan jiwa yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya hingga sekarang. Terimakasih telah percaya pada keraguan dan kelelahan dalam setiap proses ini, meskipun jalannya terasa begitu berat. Saya bangga pada diri aya sendiri! Kedepannya untuk raga yang tetap kuat, hati yang selalu tegar, mari bekerjasama untuk lebih baik dari hari ke hari.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wahyu Murtiningrum

NIM : 22220039

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Collaborative Learning* Berbasis *Peer Tutoring* Terhadap Peningkatan *Civic Knowledge* Siswa Smp Negeri 1 Gayam.

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum

Bojonegoro, 06 Juli 2026



Wahyu Murtiningrum
NIM. 22220039

ABSTRAK

Murtiningrum, Wahyu. (2026). “Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Collaborative Learning* Berbasis *Peer Tutoring* Terhadap Peningkatan *Civic Knowledge* Siswa”. Skripsi. Program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I Neneng Rika Jazilatul Kholidah, S.Pd., M.H., Pembimbing II Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M. H

Kata Kunci : *Collaborative Learning*, *Peer Tutoring*, *Civic Knowledge*, Pendidikan Pancasila

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya civic knowledge siswa pada materi Jati Diri Bangsa dan Budaya Nasional yang disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih pasif dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Kondisi tersebut mendorong perlunya penerapan model pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Pendidikan Pancasila.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan pembelajaran collaborative learning berbasis peer tutoring terhadap peningkatan civic knowledge siswa SMP Negeri 1 Gayam dan apakah terdapat pengaruh penerapan model tersebut terhadap peningkatan civic knowledge siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran tersebut serta mengetahui pengaruhnya terhadap civic knowledge siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis quasi experimental design menggunakan control group pre-test post-test design. Subjek penelitian terdiri atas 52 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Gayam, yaitu kelas VIII C sebagai kelas kontrol dan kelas VIII D sebagai kelas eksperimen, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, tes, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan collaborative learning berbasis peer tutoring berlangsung secara optimal dan menciptakan pembelajaran yang aktif, interaktif, serta berorientasi pada siswa. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen sebesar 80,38 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 70,38. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t hitung sebesar -3,321 dengan signifikansi 0,002, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran collaborative learning berbasis peer tutoring terhadap peningkatan civic knowledge siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan *collaborative learning* berbasis *peer tutoring* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan civic knowledge siswa SMP Negeri 1 Gayam. Model pembelajaran ini membuat siswa lebih aktif berdiskusi, lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat, serta lebih mudah memahami materi Jati Diri Bangsa dan Budaya Nasional.

ABSTRACT

Murtiningrum, Wahyu. (2026). "The Effect of Implementing Collaborative Learning and Peer Tutoring-Based Learning on Improving Students' Civic Knowledge." Thesis. Pancasila and Citizenship Education Study Program, Faculty of Social Sciences Education, IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor I: Neneng Rika Jazilatul Kholidah, S.Pd., M.H., Supervisor II: Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H.

Keywords: *Collaborative Learning, Peer Tutoring, Civic Knowledge, Pancasila Education*

This research is motivated by the low level of civic knowledge of students in the subject of National Identity and National Culture, which is caused by a passive learning process that lacks active student involvement. This situation necessitates the implementation of a more interactive and collaborative learning model capable of improving students' understanding of Pancasila Education material.

The research problem in this study is how the implementation of peer-tutoring-based collaborative learning improves the civic knowledge of students at SMP Negeri 1 Gayam and whether this model has any effect on improving students' civic knowledge. This study aims to describe the implementation of this learning model and determine its impact on students' civic knowledge.

This study employed a quantitative approach with a quasi-experimental design using a control group pre-test post-test design. The study subjects consisted of 52 eighth-grade students at SMP Negeri 1 Gayam: class VIII C as the control class and class VIII D as the experimental class, using a purposive sampling technique. Data collection was conducted through questionnaires, tests, and documentation.

The results showed that the implementation of peer-tutoring-based collaborative learning was optimal and created active, interactive, and student-oriented learning. The average post-test score for the experimental class was 80.38, higher than the average post-test score for the control class (70.38). The results of the hypothesis test showed a t-value of -3.321 with a significance level of 0.002, indicating a significant effect of the peer-tutoring-based collaborative learning model on improving students' civic knowledge

Based on the research results, it can be concluded that the implementation of peer-tutoring-based collaborative learning has a positive and significant effect on improving the civic knowledge of students at SMP Negeri 1 Gayam. This learning model makes students more active in discussions, more confident in expressing their opinions, and easier to understand the material on National Identity and National Culture.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Pembelajaran *Collaborative Learning* Berbasis *Peer Tutoring* Terhadap Peningkatan *Civic Knowledge* Siswa SMPN 1 Gayam”, penelitian ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana (Strata 1) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bojonegoro

Peneliti menyadari bahwasannya penelitian ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moral maupun materi. Oleh karena itu, perkenankan peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini terutama kepada :

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd. Selaku rektor IKIP PGRI Bojonegoro
2. Ibu Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
3. Ibu Sely Ayu Lestari, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
4. Ibu Neneng Rika Jazilatul Kholidah., S.Pd., M.H dan Ibu Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah membimbing dan meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penelitian ini serta;

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna karena terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Bojonegoro, 27 Juni 2026

Peneliti,

Daftar Isi

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Oprasional.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS.....	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Kerangka Teoritis.....	12
1. Model Collaborative Learning.....	12
2. Peer Tutoring.....	17
3. Collaborative Learning berbasis Peer Tutoring.....	21
4. <i>Civic Knowledge</i>	25
C. Kerangka Berpikir.....	27
D. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi, Sampel dan Sampling.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	37
F. Teknik Validasi Data.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43

A.	Hasil Penelitian	
1.	Deskripsi data responden.....	43
2.	Analisis data Statistik.....	44
B.	Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP.....		68
A.	Kesimpulan.....	68
B.	Saran.....	69
DAFTAR RUJUKAN.....		70
LAMPIRAN.....		74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	8
Tabel 3.1 format desain penelitian.....	32
Tabel 3.2 Jumlah Populasi Penelitian.....	33
Tabel 3.3 Jumlah sampel dengan menggunakan Purposive sampling.....	34
Tabel 4.1 Jumlah Responden.....	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas X.....	45
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Y.....	46
Tabel 4.4 Hasil uji Aiken.....	47
Tabel 4.5 Presentase Angket variabel X.....	53
Tabel 4.6 Presentase Angket variabel Y.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil uji normalitas Angket.....	49
Gambar 4.2 Hasil Uji normalitass Tes.....	50
Gambar 4.2 Hasil Uji Homogenitas.....	51
Gambar 4.4 Hasil uji Linieritas.....	52
Gambar 4.5 Hasil regresi linier sederhana.....	56
Gambar 4.6 Hasil Uji t parsial.....	57
Gambar 4.7 Hasil Independent sample test.....	57
Gambar 4.8 Hasil Independent sample test.....	58

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	29
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat pencarian data.....	74
Lampiran 2 Surat selesai penelitian.....	75
Lampiran 3 Indikator kuesioner.....	76
Lampiran 4 Lembar validasi kuesioner.....	77
Lampiran 5 Lembar validasi tes.....	81
Lampiran 6 lembar kuesioner.....	85
Lampiran 7 lembar tes.....	87
Lampiran 8 daftar siswa VIII C.....	89
Lampiran 9 daftar siswa VIII D.....	90
Lampiran 10 Modul ajar.....	91
Lampiran 11 skor kuesioner.....	95
Lampiran 12 tabel nilai r.....	97
Lampiran 13 surat selesai bimbingan r.....	98
Lampiran 14 kartu bimbingan.....	99
Lampiran 15 dokumentasi.....	101

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu bagian yang sangat penting bagi kehidupan manusia pada umumnya. Pendidikan mampu memberantas suatu kebodohan dan juga mampu menjunjung martabat manusia sebagai makhluk yang dianugerahi sebuah akal yang sehat serta fisik yang sempurna, Tanpa pendidikan manusia akan tertinggal oleh perkembangan jaman yang saat ini semakin bertambah maju dalam bidang teknologinya. Pendidikan sangatlah berpengaruh baik terhadap diri sendiri maupun sekitar. (Kholidah dkk, 2020)

Pendidikan di Indonesia seharusnya membekali siswa agar menjadi warga negara yang kuat serta konsisten dalam menjaga dan mempertahankan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Komitmen yang kokoh serta jiwa nasionalisme berlandaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 perlu terus diperkuat agar memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri. (M Dr. Rahmat Hidayat, 2019)

Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran yang berfokus pada pembinaan peserta didik agar menjadi warga negara yang baik, memiliki kecerdasan serta kemampuan dalam memahami dan menjalankan hak serta kewajibannya, serta berkarakter sesuai nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945. Tujuan

dari pendidikan kewarganegaraan adalah membentuk warga negara yang mampu menjadi pendukung kuat dalam menjaga tanah air, melalui pemahaman politik kebangsaan dan kepekaan yang dapat mengembangkan identitas serta etika bangsa. Oleh karena itu, pelajar yang merupakan calon generasi penerus harus memperoleh pengetahuan tersebut melalui kegiatan pembelajaran di sekolah. (Evi Choirun Nisak, 2019)

Salah satu tantangan dalam dunia pendidikan adalah rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Siswa cenderung pasif, kurang berpartisipasi, dan hanya menunggu penjelasan dari guru. Metode pembelajaran yang monoton yang menyebabkan minat belajar yang rendah serta kurangnya fokus belajar (rahimilawati dkk, 2025). Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa serta memberikan kesempatan untuk berkolaborasi. Dalam konteks ini, Pendidikan Pancasila memiliki peran penting, karena selain bertujuan membentuk peserta didik menjadi warga negara yang baik, cerdas, dan bertanggung jawab, Pendidikan Pancasila juga berperan dalam meningkatkan pengetahuan siswa mengenai nilai, norma, dan prinsip demokrasi. Pendidikan Pancasila yang berkualitas harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang relevan, bermakna, serta melibatkan siswa secara aktif melalui kegiatan diskusi, kolaborasi, dan pemecahan masalah.

Banyak siswa yang menganggap Pendidikan Pancasila sebagai mata pelajaran yang membosankan karena metode pembelajaran yang cenderung monoton sehingga siswa cenderung pasif selama proses pembelajaran Pendidikan Pancasila. Siswa lebih banyak hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa terlibat aktif dalam kegiatan diskusi atau kerja kelompok. Kondisi ini menunjukkan bahwa

metode pembelajaran tradisional kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan *civic knowledge* siswa terhadap materi Pendidikan Pancasila. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam strategi pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dan mendorong mereka untuk saling berkolaborasi.

Guru guru perlu menyiapkan metode atau inovasi pembelajaran yang sesuai. Ketepatan dalam memilih strategi pembelajaran sangat berpengaruh terhadap efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar. Media dalam pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat diartikan segala bentuk alat bantu baik dalam bentuk audio, visual maupun audio visual yang dapat membantu atau mempermudah proses pembelajaran serta dapat merangsang siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran . Penggunaan media juga dapat mengurangi rasa bosan siswa pada proses pembelajaran, serta dapat menarik perhatian siswa pada pembelajaran yang sedang dilaksanakan (Saputri dkk, 2024)

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMPN 1 Gayam, dapat diketahui bahwa pemahaman siswa terhadap *civic knowledge*, khususnya pada materi jati diri bangsa dan budaya nasional, masih belum mencapai tingkat yang diharapkan. Hal ini terlihat ketika siswa kelas VIII masih mengalami kesulitan dalam menjelaskan kembali apa itu jati diri dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari baik dilingkungan sekolah maupun masyarakat. Beberapa siswa bahkan mengungkapkan bahwa mereka masih sulit memahami pentingnya persatuan dan kesatuan, sikap toleransi serta peran mereka sebagai warga negara

dalam menjaga keutuhan bangsa dan negara. Selama proses pembelajaran yang pernah ada Dalam kegiatan pembelajaran, siswa cenderung pasif dan hanya menunggu penjelasan dari guru, tanpa berinisiatif untuk bertanya atau berdiskusi. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman mereka terhadap jadi diri bangsa dan budaya nasional masih berada pada tahap awal dan membutuhkan bimbingan lebih lanjut. Proses belajar lebih banyak berfokus pada ceramah sehingga kesempatan siswa untuk mengembangkan pemahaman melalui diskusi atau kerja kelompok menjadi terbatas. Minimnya interaksi antar siswa dalam memahami jadi diri bangsa dan budaya nasional belum sepenuhnya dipahami secara mendalam. Berdasarkan kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa *civic knowledge* siswa, terutama terkait jadi diri bangsa dan budaya nasional masih rendah dan memerlukan strategi pembelajaran yang lebih melibatkan siswa secara aktif. Guru perlu melakukan pengulangan materi jadi diri bangsa dan budaya nasional dengan pendekatan pembelajaran yang lebih aktif dan melibatkan siswa secara langsung, sehingga pemahaman yang diperoleh tidak bersifat hafalan semata.

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pengaruh penerapan pembelajaran *Collaborative Learning* berbasis *Peer Tutoring* terhadap peningkatan *civic knowledge* siswa SMPN 1 Gayam, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kombinasi kedua pendekatan ini dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi Pendidikan Pancasila.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan Pembelajaran *Collaborative Learning* berbasis *Peer Tutoring* terhadap peningkatan *Civic Knowledge* Siswa SMPN 1 Gayam ?

2. Apakah terdapat pengaruh Penerapan Pembelajaran *Collaborative Learning* berbasis *Peer Tutoring* terhadap peningkatan *Civic Knowledge* Siswa SMPN 1 Gayam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran *Collaborative Learning* berbasis *Peer Tutoring* terhadap peningkatan *Civic Knowledge* Siswa SMPN 1 Gayam
2. untuk mengetahui pengaruh Penerapan Pembelajaran *Collaborative Learning* berbasis *Peer Tutoring* terhadap peningkatan *Civic Knowledge* Siswa SMPN 1 Gayam

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Mamfaat penelitian sebagai berikut :

1. Secara Teoretis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru mengenai penerapan metode pembelajaran *Collaborative Learning* berbasis *peer tutoring*, serta bagaimana metode ini dapat mempengaruhi *Civic Knowledge* siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Siswa, Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan Pemahaman, Kemampuan berpikir kritis, serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila sehingga berdampak pada peningkatan *Civic Knowledge* secara optimal.
- b. Bagi guru, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai penerapan metode pembelajaran *Collaborative Learning* berbasis *peer tutoring*, serta mampu meningkatkan keterampilan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif dan menarik.
- c. Bagi sekolah, Penelitian ini dapat memberikan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengadopsi metode yang terbukti efektif dalam meningkatkan *Civic Knowledge* dan keterlibatan siswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.
- d. Bagi peneliti, Penelitian ini memberikan kesempatan untuk memperdalam pemahaman mengenai model pembelajaran *Collaborative Learning* berbasis *peer tutoring*, serta mengaplikasikan teori yang didapat di bangku kuliah dalam praktik pembelajaran di sekolah.

E. Definisi Operasional

1. Model *Collaborative Learning* berbasis *Peer Tutoring*

Collaborative Learning adalah proses belajar yang mengacu pada suatu metode pembelajaran dimana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama. (Dermawan dkk, 2023)

Metode pembelajaran *Collaborative Learning* berbasis *Peer Tutoring* adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan kerja sama antar siswa dalam kelompok kecil, di mana beberapa siswa berperan sebagai tutor sebaya untuk membantu teman yang lain dalam memahami materi pelajaran. Pada penelitian ini, metode ini dilaksanakan dengan cara siswa dibagi dalam kelompok, kemudian siswa yang memiliki pemahaman lebih baik mengenai materi berperan sebagai tutor untuk menjelaskan kembali kepada anggota kelompoknya.

2. *Civic Knowledge*

Menurut Dwiyono (2016) pengetahuan kewarganegaraan berkaitan dengan kandungan apa yang seharusnya diketahui oleh warga negara. *Civic Knowledge* merupakan materi substansi yang harus diketahui oleh warga negara. Secara lebih rinci, materi pengetahuan kewarganegaraan meliputi pengetahuan tentang hak dan tanggung jawab warga negara, hak asasi manusia, prinsip-prinsip dan proses demokrasi, lembaga pemerintah dan non pemerintah, identitas nasional, pemerintahan berdasarkan hukum dan penelitian yang bebas dan tidak memihak konstitusi serta nilai-nilai norma-norma dalam masyarakat. (Evi Choirun Nisak, 2019)

Dalam penelitian ini, *Civic Knowledge* difokuskan pada materi jati diri bangsa dan budaya nasional dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. jati diri bangsa dan budaya nasional merupakan identitas bangsa Indonesia yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila, persatuan dan keberagaman budaya nasional.